

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode yang dilakukan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*<sup>2</sup>.

Proses penelitian dalam penulisan ini berkaitan dengan implementasi *inbound* dan *outbound* logistik pedagang pengumpul kelinci Tasikmalaya. Oleh karena itu untuk mendapatkan jawaban mendalam mengenai permasalahan yang ada, maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Strauss dan Corbin dalam buku V Wiratna, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara dari

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 2.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal.9.

kuantifikasi (pengukuran).<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan *holistik*.<sup>4</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh agar mendapatkan sebuah gambaran tentang implementasi *inbound* dan *outbound* logistik pedagang pengumpul kelinci Tasikmalaya. Metode survei yang digunakan penulis dalam penelitiannya untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua Jenis data yang yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primernya melalui observasi langsung ke 2 tempat penelitian yaitu pengepul kelinci di Kota Tasikmalaya, dan wawancara dengan 10 peternak dan 10 konsumen kelinci di Tasikmalaya.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 11.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 11.

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono dan Tusty Martodiredjo, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan Ed 1*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hlm. 153.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi yaitu sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder selain tersedia di instansi tempat dimana penelitian itu dilakukan juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari komunitas Tasik Rabbit Community mengenai data jumlah peternak.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara untuk mendapatkan data primer dan studi literatur untuk mendapatkan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran tersebut. Adapun hasilnya dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi tidak terstruktur. Karena peneliti melakukan pengamatan langsung kepada obyek yang bertujuan untuk

---

<sup>6</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 13.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 32.

mengetahui secara langsung kegiatan perusahaan berdasarkan etika bisnis tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti dapat mengembangkan penelitiannya berdasarkan yang terjadi dilapangan. Penulis melakukan observasi pada pedagang pengumpul kelinci di Tasikmalaya, penulis mengamati bagaimana aktivitas *inbound* maupun *outbound* yang terjadi pada pedagang pengumpul kelinci di Tasikmalaya untuk bisa memenuhi permintaan konsumen.

## 2. Wawancara

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian, atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh oleh teknik yang lain sebelumnya. Wawancara yang dilakukan penulis dengan menggunakan wawancara tak berstruktur dengan pedagang pengumpul, peternak dan konsumen kelinci di Tasikmalaya. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>8</sup> Pedoman wawancara pada wawancara tidak berstruktur hanya berupa garis-garis besar atau inti pokok dari permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini inti pokok dari permasalahannya adalah implementasi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hlm. 233.

aktivitas logistik pedagang pengumpul kelinci di Tasikmalaya dengan bukti pendukung yang dirasakan oleh peternak dan konsumen kelinci tersebut. Penulis menggunakan wawancara tidak berstruktur bertujuan untuk memperoleh data secara mendalam sehingga penulis berharap data yang diperoleh dari wawancara tersebut berdasarkan kenyataan yang ada. Wawancara dilakukan kepada Doni Darul Falah pedagang pengumpul Tasikmalaya.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>9</sup> Sebagian besar data berbentuk data fisik berupa data permintaan konsumen pedagang pengumpul kelinci di Tasikmalaya, arsip foto kondisi kandang pengumpul dan peternak,, hingga data yang tersimpan di *website*. Studi dokumen yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data dan informasi baik dari data internal seperti catatan penelitian pada kondisi *real* di pedagang pengumpul kelinci Tasikmalaya, maupun eksternal seperti buku bisnis, buku *supply chain management*, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas atau valid, maka

---

<sup>9</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 32.

kemungkinan instrumen penelitian akan dikembangkan menjadi sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>10</sup> Instrumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitiannya berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Adapun alat yang digunakan penulis ialah alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk observasi.

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, dan skala pengukurannya.<sup>12</sup>

#### **E. Uji Persyaratan Analisis Data.**

Berdasarkan penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan penulis yaitu triangulasi. *Triangulasi is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.*<sup>13</sup> Artinya triangulasi adalah salah satu cara menguji kredibilitas data kualitatif untuk memperoleh

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 223.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 222.

<sup>12</sup> V. Wiratna Sujawerni, *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 97.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 273.

data yang valid dengan melalui lintas data atau berbagai sumber data dan beberapa prosedur pengumpulan data. Maka dari itu, triangulasi terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>15</sup> Sumber yang di dapat yaitu dari pengepul, peternak dan konsumen.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis mengecek data yang diperoleh observasi, lalu dicek dengan wawancara dan dokumen. Sehingga penulis berharap data yang diperoleh valid dan benar, baik dari sudut pandang yang berbeda-beda maupun sama.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan langsung, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,

---

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm.274

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Mudjiarahardjo dalam buku V wiratna, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>17</sup>

Menurut Miles *and* Huberman yang sebagian dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>18</sup>

## G. Waktu Dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan September 2019 sampai dengan bulan Desember 2019:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Periode 2019				Periode 2020	
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 244.

<sup>17</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 33.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 246.

1.	Penyusunan usulan penelitian						
2.	Usulan penelitian						
3.	Seminar usulan penelitian						
4.	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data						
5.	Pelaporan: a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil penelitian						
6.	Sidang Skripsi						

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pedagang pengumpul kelinci Tasikmalaya ( Kink Rabbit), Mangkubumi, Tasikmalaya.